

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan mengenai rasionalitas perilaku konsumsi anak kost, adapun variabel yang dijadikan penelitian adalah pendapatan mahasiswa, selera, dan demonstration effect. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah anak kost yang berada di Kelurahan Isola yang tersebar dalam 6 RW, dan 29 RT yaitu sebanyak 1543 orang.

3.2 Metode Penelitian

Untuk mengadakan suatu penelitian, metode yang akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu karena merupakan pedoman atau langkah-langkah dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey Explanatory* yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Suryana, 2000: 8). Dengan kata lain penelitian survai adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1995:3).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007:117). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”

Sedangkan menurut Riduwan (2005: 3) menyatakan bahwa “populasi keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis populasi terbatas yaitu jenis populasi yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya (Riduwan, 2005: 55).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kost yang berada di Kelurahan Isola, yaitu terdiri dari 1543 orang.

3.3.2 Sampel dan teknik Sampling

Langkah pertama dalam penentuan sampel adalah membuat batasan tentang ciri-ciri populasi. Dalam hal ini penentuan teknik sampling yang tepat akan sangat menentukan bahwa sampel yang diambil betul-betul representatif. Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1997:116) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah area sampling/sampling daerah atau wilayah (*cluster sampling*) yang tergolong pada

teknik probability sampling. Menurut Riduwan (2005:58) "Probability sampling adalah teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Cluster sampel adalah cara mengambil sampel dari setiap wilayah geografis yang ada. Teknik untuk mendapatkan sampel cluster mula-mula secara acak diambil sampel yang terdiri dari propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, RW, RT lalu masyarakat yang ada di setiap RW itu diambil secara acak sebagai responden. Sedangkan dalam teknik sampling tersebut, rumus yang digunakan adalah rumus dari Taro Yamane :

$$n = \frac{N}{1 + N(C)^2}$$

Dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

C² = presisi yang digunakan (10%)

Maka diperoleh sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1543}{1 + 1543 (0.1)^2} \\ &= 93.9135 \text{ dibulatkan menjadi } 94 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel keseluruhan yang diperoleh sebanyak 94 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas variabel-variabel yang akan diteliti maka akan dijabarkan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala Pengukuran
Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y)	Sikap atau tindakan seseorang berdasarkan pertimbangan yang masuk akal atas dasar kebutuhan	Sampai sejauh mana anak kost rasional membelanjakan pendapatannya secara rasional	Ordinal
Pendapatan Mahasiswa (X1)	Hasil kerja/usaha yang diperoleh seseorang selama periode tertentu	Jawaban responden mengenai besarnya pendapatan mahasiswa dalam 1 bulan (dalam rupiah)	Interval
Selera (X2)	Perilaku/preferensi seseorang terhadap barang dan jasa/ merupakan kesukaan atau ketidaksukaan dalam konsumsi.	Kesukaan/ketidaksukaan dalam kebiasaan konsumsi	Ordinal
Demonstration Effect (X3)	Perilaku konsumsi seseorang yang dilakukan karena pengaruh konsumsi orang disekitarnya	Jawaban responden dalam perilaku konsumsi yang dipengaruhi lingkungan sekitarnya.	Ordinal

3.5 Jenis dan Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002:107). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Suharsimi (2002:128) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian.
2. Kuesioner, dilakukan untuk menyempurnakan teknik wawancara dengan sampel dan tempat yang sama berupa pengisian angket yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Secara garis besar prosedur pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Menyeleksi data, untuk mengetahui lengkap tidaknya data yang dikumpulkan.
2. Mentabulasi data yang selanjutnya ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Melakukan uji validasi data untuk memperoleh ketepatan dalam menggunakan teknik analisis dan memperoleh hasil yang tepat.
4. Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
5. Melakukan pengujian hipotesis.
6. Menarik kesimpulan dan saran.

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dimana data yang digunakan data-data yang berskala minimal interval. Mengingat skor yang diperoleh dari variabel bebas mempunyai tingkat pengukuran ordinal, maka perlu ditingkatkan menjadi interval melalui MSI (*Method of Successive Interval*).

Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data melalui MSI menurut Harun Al-Rasyid (dalam Sugiyono, 2003: 49) adalah sebagai berikut

1. Hitung frekuensi untuk masing-masing kategori responden.
2. Tentukan nilai proporsi untuk masing-masing kategori responden.
3. Jumlahkan nilai proporsi menjadi proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori responden.
4. Diasumsikan proporsi kumulatif (PK) mengikuti distribusi normal baku, maka untuk setiap nilai PK (untuk masing-masing kategori respon) akan didapatkan nilai Z (dari tabel normal baku).
5. Hitung nilai densitas $f(Z)$ untuk masing-masing nilai Z_i .
6. Hitung SV (scale value) untuk masing-masing kategori responden secara umum. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$SV = \frac{f(Z) \text{ batas bawah} - f(Z) \text{ batas atas}}{\text{Nilai peluang } P_i}$$

Sebagaimana dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil kuesioner dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas, agar hasil penelitian tidak bisa dan tidak diragukan kebenarannya.

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan suatu instrument. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk “menguji keandalan data yang dihasilkan. Jika data yang dihasilkan dapat dipercaya, maka instrument tersebut dikatakan reliabel”

- Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument digunakan korelasi *product moment pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto 2001:72)

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r_{xy})

Kemudian dilakukan uji keberartian koefisien r_{xy} dengan uji t yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Kriteria pengujian di ambil dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha=0,05\%$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item instrument dinyatakan valid.

- Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus α . Rumus α dapat digunakan untuk mencari reliabilitas instrument penelitian berbentuk angket dengan rentang nilai/skala 1-5.

Rumus untuk menghitung reliabilitas angket :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyaknya item angket

σ_b^2 = jumlah varians item

σ^2 = varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r kritis maka dapat dikatakan reliabel. sehingga dapat menggambarkan secara tepat konsep yang diukur dan pengujian hipotesis akan mengenai sasaran.

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah penulis akan melakukan analisis dan interpretasi untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun oleh penulis maka dapat dibuat kedalam persamaan berikut ini, yaitu penentuan persamaan linier ganda untuk Y dengan variabel bebas X_1, X_2, X_3 , dan X_4 , dimana model persamaan regresi multiple adalah;

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan :

- a_0 = Konstanta
- a_1, a_2, a_3, a_4 = Koefisien regresi
- Y = Rasionalitas Perilaku Konsumsi
- X_1 = Uang Saku
- X_2 = Selera
- X_3 = Demonstration effect

3.8.2 Pengujian Hipotesis

Agar data yang digunakan tepat sehingga dapat diperoleh model yang baik maka menurut J. Supranto (2001: 7) harus dilakukan beberapa pengujian antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari:

- Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

- Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H_0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa Keputusan	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa Keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < 4 - d_l$

2. Uji F

$$F \text{ statistik} = \frac{MSR}{MSE} \quad (\text{Gudjarati, 2001: 81})$$

Pengujian F-statistik untuk mengetahui pengaruh bersama dari variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen digunakan uji F-statistik.

Dalam uji F-statistik ini akan dibandingkan antara nilai F-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan nilai kritis yang didapat dari F-tabel. Jika F-hitung \geq F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen adalah signifikan, jika F-hitung $<$ F-tabel, maka pengaruh seluruh variabel independen tidak signifikan.

3. Uji t

$$t \text{ parsial} = \frac{\hat{\beta} - \beta_1}{Se(\hat{\beta}_1)} \quad (\text{Gudjarati, 2001:78})$$

Pengujian t-statistik bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung yang didapat dari hasil regresi dengan t-tabel yang merupakan nilai kritis, dengan syarat-syarat :

- Jika nilai t-hitung lebih besar atau sama dengan dari t-tabel maka hipotesis nol ditolak, artinya bahwa koefisien regresi dari setiap variabel independen adalah signifikan terhadap variabel dependen.
- Sebaliknya jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka koefisien dari setiap variabel independen adalah tidak signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.